

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah suatu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu sistem pendidikan yang berfokus pada peningkatan keahlian mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah wadah bagi mahasiswa dalam mempraktikkan ilmu yang didapat selama masa kuliah. Kegiatan PKL juga merupakan pengenalan dunia kerja, Sebagai calon Ahli Gizi memerlukan pelatihan keterampilan untuk terjun di masyarakat. PKL Manajemen Intervensi Gizi adalah salah satu fasilitas untuk menerapkan ilmu dan keterampilan gizi pada masyarakat setempat (Kurniawati, 2020).

Kondisi gizi yang baik pada suatu daerah adalah syarat utama kesehatan dan berdampak terhadap kualitas sumber daya manusia (Haryadi, 2019). Status gizi masyarakat memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan sosial dan ekonomi. Untuk itu penting dilakukan pemantauan status gizi, program keluarga sadar gizi (Kadarzi) pada rumah tangga, perilaku mencuci tangan, dan perilaku Penerapan Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Kabupaten Sumenep adalah kota paling timur pulau Madura di Provinsi Jawa Timur. Upaya perbaikan status gizi berkontribusi bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional terutama dalam hal penurunan prevalensi suatu penyakit. Berdasarkan survei pada kader posyandu yang dilakukan oleh penulis di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget menjelaskan bahwa menemukan masalah status gizi kurang dan Bawah Garis Merah (BGM) pada balita.

Hasil Pemantauan Status Gizi oleh Kemenkes RI pada tahun 2015, 2016, 2017 ditemukan sejumlah 14,9%, 14,4%, 14% balita di Indonesia mengalami gizi kurang (Kementerian Kesehatan RI, 2017) . Kendati mengalami penurunan, gizi kurang perlu mendapatkan penanganan yang khusus agar dapat meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia. Dampak gizi kurang apabila tidak tertangani dengan baik adalah hilangnya masa hidup sehat, penurunan daya tahan, timbulnya kecacatan, morbiditas dan percepatan kematian (Rahim, 2014)

Pada hasil survei di Desa Kertasada ditemukan sebanyak 24,2% kejadian gizi kurang pada balita, yang mana angka tersebut melebihi target RPJMN 2019 gizi kurang balita yaitu 17%. Hal tersebut membuat penulis berkeinginan memberikan program untuk penanganan gizi kurang di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Penurunan gizi kurang pada balita sangatlah penting untuk terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai keamanan pangan dan perbaikan gizi, dan memajukan pertanian berkelanjutan (Osborn, dkk., 2015).

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana melakukan intervensi gizi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan manajemen intervensi gizi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan analisis situasi meliputi perilaku kadarzi masyarakat dan status gizi rumah tangga di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
2. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
3. Melakukan analisis penentuan penyebab masalah gizi di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
4. Melakukan analisis alternatif pemecahan terhadap masalah gizi di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
5. Melakukan perencanaan program intervensi gizi terhadap masalah gizi di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

6. Melakukan intervensi gizi terhadap masalah gizi di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
7. Melakukan monitoring dan evaluasi pada program intervensi gizi di Desa Kertasada Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Mampu mendapatkan informasi tambahan mengenai gizi, dan keluarga akan lebih tanggap dan peduli terhadap pengetahuan gizi.

1.4.2 Bagi Program Sudi Gizi Klinik

Menambah bahan bacaan dan bahan ajar di bidang kesehatan dan dapat dijadikan referensi kegiatan selanjutnya.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman belajar untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi mahasiswa di bidang Gizi Masyarakat.